**A strategy for a Happier Life in The Era of Globalization**

Nama : Abdurrohman Alqofiki

NIM : 162010200264

Kelas : MJ/B3 semester 4

**Abstrak :**

Life in the world always has ups and downs, sometimes we accept happiness we do not expect, but also sometimes receives sudden sadness. Especially in this era of globalization uncertaintyfactors greatly affect human life Uncertain circumstances, urgency or unhappy would add to the burden of life is getting harder, the condition will result in increased selfishness, loss of affection, and the increasing gap between the lucky ones ang disadvantaged. Eventually it will lead to anarchy, violence, mental illness chronic, and despair Researchers psychology was disappointed to see the results of a study of the low external factors to happiness. It means that external factors such as income, education, health, and happiness does not necessarily affect to the status. Management approach will make people better understand how to manage and regulate life living in the age of globalization. Through the management functions such as planning, implementing, checking, and acting then all the problems of life will be more easily managed and controlled and ultimately life's journey will be more focused and happier.

**Komentar :**

Pengaruh atau dampak globalisasi di dalam kehidupan memang sangat luar biasa, apalagi didalam perekonomian seseorang, baik itu yang menengah keatas, ataupun menengah kebawah. Namun di samping itu yang ekonominya baik, kalau di barengi dengan gaya hidup yang serba mewah, maka akan menjadi bumerang, dikarenakan efek gaya hidup, jadi disini kepandaian seseorang dalam mengelola keuangan benar-benar harus diperhatikan betul, tujuan nya disitu adalah untuk mengontrol keuangan, Sehingga perekonomian seseorang tetap baik dan teratur tentunya.

Begitu juga dengan yang ekonominnya buruk (menengah kebawah), disinilah efek globalisasi benar-benar terasa, dan dampaknya pun bisa ektrem. yang diantaranya kriminalitas semangkin tinggi,berkurangnya sikap saling menghargai dan menghormati kepada sesama manusia, dan lebih parahnya adalah premanisme. Namun disini peran pemerintah dalam menanggulangi dampak – dampak yang akan terjadi harus segera melakukan kebijakan, karena efeknya akan meluas, dan salah satunya jalan untuk mengurangi efek yang akan meluas yaitu dengan memperbaiki perekonomian masyarakat. yang diantaranya, dengan membuka seluas-luasnya lapangan pekerjaan, memberikan pinjaman atau menfasilitas terhadap masyarakat untuk berbisnis, dan memberikan pelatihan di bidang keterampilan kepada masyarakat untuk membuka bisnis mereka sendiri.

Dengan upaya pemerintah itulah, yang akan memberikan dampak positif, dari segi perekonomian masyarakat (menengah kebawah) sehingga kebahagian masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya bisa tercapai.

**Daftar pustaka**

Sriyono, sriyono (2015)